

LAMPIRAN



LAMPIRAN 0.1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3546/UN48.7.1/DT/2019

14 Oktober 2019

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

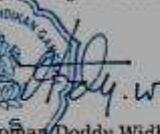
Yth. Kepala SMP Negeri 5 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Observasi Penelitian, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Muhammad Fathur Rozi
NIM	: 1612011003
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2019/2020

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Nyoman Doddy Widhiastana, S.T.,M.M.
NIP. 197305292001121001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

LAMPIRAN 0.2



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 5 SINGARAJA**



Alamat: Desa Penglatan, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng
Telp. (0362) 3301005. Email : smpnegeri5singaraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 242/678/X/SMPN 5 SGR/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Singaraja dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Fathur Rozi
NIM : 1612011003
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini kami memberikan ijin melakukan Observasi Penelitian dengan judul “ Keterampilan Literasi di SMP Negeri 5 Singaraja Kelas VII D”.

Demikian surat ijin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 16 Oktober 2019
Kepala SMP Negeri 5 Singaraja

Nyoman Sudiarsa, S.Pd
NIP. 19630909 198601 1 003



LAMPIRAN 0.3

A. Daftar Nama Siswa Kelas 7D SMP Negeri 5 Singaraja

No	Nama Siswa	L/P
1	Gede Gandhi Agus Wiratama	L
2	Gede Nata Ari Sentana	L
3	Gede Sudiasa	L
4	Gede Widia Saputra	L
5	Gusti Ngurah Ketut Surya Bawana	L
6	I Gede Riyan Armawan	L
7	Kadek Ari Adnyana	L
8	Kadek Arista Raditiatama	L
9	Kadek Desi Aryantini	P
10	Kadek Dwi Maharani	P
11	Kadek Juli Ari Saputra	L
12	Kadek Suriawan	L
13	Kadek Widia Adi Kusuma	L
14	Ketut Ayu Redy Artini	P
15	Ketut Gel-Gel Agus Wiratama	L
16	Ketut Nicho Arya Saputra	L
17	Ketut Rani Suryadi	P
18	Komang Aditya	L
19	Komang Arya Mahardika	L
20	Komang Irayani	P
21	Komang Riska Rismayani	P
22	Komang Satya Dana	L

23	Luh Febri Ayu Darmayanti	P
24	Luh Mulya Dewi	P
25	Luh Nova Wahyuni	P
26	Luh Putu Nia Handayani	P
27	Luh Rista Darmayanti	P
28	Luh Yuni Ariani	P
29	Made Sari Puspa Antari	P
30	Ni Made Dwi Saraswati	P
31	Putu Hendry Pradana Putra	L
32	Putu Warini	P

Wali Kelas : Nyoman Sutiasih, S.Pd.

Guru Bahasa Indonesia : Ni Made Chandirani, S.Pd.



LAMPIRAN 0.4**B. Ragam Buku Bacaan Siswa Kelas 7D SMP Negeri 5 Singaraja**

No	Judul Buku	Pengarang	Kode Koleksi Perpustakaan
1	Dongeng-Dongeng Pekak Mangku	Made Taro	F. Tar. D.2
2	Potret Panjang Seorang Pengunjung Pantai Sanur	Abdul Hadi W.M	813. Had. P.2
3	Antara Tanah Dan Air: Tradisi Laut	Hermian L. Soselisa	2935. Sos. A.2
4	Kumpulan Cerita Rakyat Pulau Sumatra	Amran Sn.	2476. Am. K.2
5	Jati Diri Di Antara Tunas Bangsa	Gemi Nitrio	813. Gem. J
6	Monumen Di Hutan Jati	Ano Karsana	813. Ano. M. 1
7	Budi Daya Buah Dalam Pot	Ir. Bambang Cahyono	634.4 Bam. B4
8	Bibir: Kumpulan Cerpen	Khrisna Mihardja	813. Mih. B. 2
9	Babad Nusa Penida	Jero Mangku Made Buda	200.9. Jer. B.2
10	Penjara: Kumpulan Cerpen	Sori Siregar	813. Sir. P.1
11	Aku Anak Berjiwa Kesatria	Sukadi	150. Suk. A.2
12	Kehidupan Laut Indonesia	Alya Nur Fausiah	439.4.Fau. K2
13	Seri Biografi Bung Karno	Sari Puspita Soleh	1189. Sar. S2

14	Pohon Dalam Perut	Varuni Dian W	820. Var. P.2
15	Surat Untuk Ibu Negara	Sari Pusparini Soleh	816. Sar. S.1
16	Pan Bagia Teken Pan Bonggan	Shaba Sastra Bali	829. S. P. 2
17	Ensiklopedia Kehidupan Purba	Usborne	388. Us. E.3
18	Pahlawan Muda	Lestari	813. Les. P1



LAMPIRAN 0.5

C. Data Kutipan Kalimat dan Kosakata Sederhana pada Buku Bacaan Literasi Siswa Kelas 7D SMP Negeri 5 Singaraja

No. Data	Kutipan
1	“Boya dan Kelumpang dikepung rapat. Tak mungkin kedua orang tersebut meloloskan diri. Desau air dikalahkan suara pekik kemarahan orang ramai. Cahaya obor di tangan pengepung itu membias ke senjata yang mereka genggam. Kelewang-kelewang pentungan dan batu siap melumat kedua kekasih itu. Kelumpang memekik histeris dalam pelukan Boya. Sementara itu Boya menenangkan diri” (Amran, 2010: 38).
2	“Dan masih terngiang di telinga Boya kecipung-kecipung sepasang kaki indah Kelupang, saat itu air menggelembung-gelembung di samping gadis pujaannya” (Amran, 2010: 26).
3	“Selama ini saya merasa heran bagaimanakah cara pertumbuhan pohon aren di tempat ini?” tanya Mahmudin. "Menurut kepustakaan, perbanyakkan untuk pohon aren sebagai tanaman liar dilakukan dengan biji," ujar Renita turut memberikan penjelasan. "Biji aren disebarkan oleh musang yang memakan buah aren masak. Binatang musang membuang kotorannya yang berisi biji aren di beberapa tempat. Walaupun termasuk tanaman liar, pohon aren memiliki banyak manfaat." (Nitrio, 2009: 36).
4	“Lokasi yang dipilih untuk pembudidayaan tanaman buah dalam pot harus disesuaikan dengan jenis tanaman buah yang akan ditanam, karena setiap jenis buah menghendaki lingkungan tumbuh yang berbeda-beda” (Cahyono, 2015: 7)
5	“Melihat ular menggeliat dalam semak, Kijang tertawa terbahak-bahak. Ia mengira ular itu ketakutan. Ia meloncat-menggoyanag-goyangkan tanduknya. Sambil menuruni sawah ia bernyanyi-nyanyi kegirangan” (Taro, 2004: 17).
6	“Sebagai suatu masyarakat yang hidup berinteraksi dan memanfaatkan lingkungan sekitarnya, masyarakat Aru memiliki pengetahuan tentang lingkungan mereka. Bahkan di pulau-pulau besar pun, hampir semua kampung terletak di tepi pantai” (soselisa, 2009: 52)

7	<p>“Kasihku dan surat rinduku ini kutulis kala hujan gerimis dan hujan bangkit di padang tekukur di bukit yang mati pohon-pohon” (Hadi, 2006: 56)</p> <p>“Menengadah dan aku bermimpi mengapa matamu menelaah, tak mencari arah? Kasihku dan surat rinduku ini kutulis” (Hadi, 2006: 56)</p>
8	<p>“Pulau Nusa Penida ini dikelilingi dengan lautan yang sangat luas maka Ida Dukuh Jumpangan berpikir untuk membuat sebuah perahu. Setelah perahu sudah ada atau sudah selesai maka perahu tersebut diturunkan dari daerah puncak Mundhi menuju kearah utara dan sampai ke laut.” (Buda, 2007: 3)</p>
9	<p>“Ketika aku menyandarkan diriku di kursi kamar hotel, aku merasa rongga dadaku lebih besar daripada kamar hotel yang kuhuni. Wajah ibu yang renta tiba-tiba hadir di depanku. Betapa gembiranya ia kalau kabar ini kusampaikan malam ini juga” (Siregar, 2006: 25).</p>
10	<p>“Negara kita, Indonesia, memiliki lahan hutan mangrove yang paling luas di dunia. hilangnya hutan mangrove dapat mengakibatkan hal yang serius terhadap pertahanan pantai” (Fauziah, 2007: 23).</p>
11	<p>“Sampai sekarang kita tidak pernah jadi penyerang. Gerakan kita bukanlah gerakan mendesak, melainkan gerakan yang meminta- minta. Karena itu, marilah kita jalankan politik percaya pada diri sendiri tanpa harus mengemis-ngemis” (Soleh, 2004: 20)</p>
12	<p>“Sejak bercerai dengan Utari, Karno semakin dekat dengan Inggit. Semakin sering berdua, berbicara dari hati ke hati. Lama kelamaan tumbuh sesuatu di hati Karno” (Soleh, 2004: 14)</p>

LAMPIRAN 0.6

D. Data Kutipan Kosakata Rumit pada Buku Bacaan Literasi Siswa
Kelas 7D SMP Negeri 5 Singaraja

Data	Kutipan Kalimat Rumit	Kosakata Rumit
14	Undangan kongres itu datang mendadak, sangat mendadak.sebagi lurah ingin rasanya dia tidak akan datang ke kongres itu” (Mihardja, 2006: 63)	Kongres
15	Semua hulubalang mendengar. Begitu puti arau ditangkap, negeri ini akan luluh lantak” (Amran, 2010: 10)	Hulubalang
16	Petani-petani kita mengusahakan bidang tanah yang sangat kecil. Mereka adalah korban dari sistem feodal ” (Soleh, 2007: 42)	Feodal
17	Di kemudian hari, Marhaenisme menjadi landasan PNI, organisasi nasional yang didirikan” (Soleh, 2007: 42)	Marhaenisme
18	Karno dan kawan-kawan kaget bukan kepalang. Lebih kaget lagi ketika sarekat rakyat nekat melakukan revolusi ” (Soleh, 2007: 62)	Revolusi
19	Sebenarnya masing-masing sel dalam tubuh kita bagaikan kota metropolitan yang tidak henti-hentinya disibukkan oleh berbagai jenis kegiatan” (Hutapea, 2006: 16)	Metropolitan
20	Melalui konvensi hukum laut, negara-negara kepulauan, termasuk Indonesia memperoleh hak mengelola zona ekonomi eksklusif ” (Fauziah, 2007: 5)	Zona Ekonomi Eksklusif
21	Dari folklor tentang orang Aru seperti diceritakan sejak dulu akrab dengan laut” (Soselisa, 2009: 54)	Folklor

22	Karena hidupnya sengsara, mendengar nasibnya jauh lebih baik, ia pun ingin mencoba nasibnya di negeri kapitalis isi” (Siregar, 2006: 7)	Kapitalis
23	Ditinjau dari aspek sosial-ekonomi-budaya, pulau-pulau kecil memiliki infrastruktur yang sangat terbatas sehingga sulit mengundang kegiatan bisnis dari luar pulau” (Fauziah, 2007: 41).	Infrastruktur



LAMPIRAN 0.7

E. Tabel Instrumen Observasi

NO	ASPEK	KETERANGAN
1	Siswa menentukan lokasi dan akses informasi	Sudah
2	Siswa menentukan bacaan sesuai dengan informasi yang diperlukan	Sudah
3	Siswa memilih sumber-sumber bacaan yang terbaik	Sudah
4	Siswa mencatat informasi yang relevan dengan cara membuat catatan	Sudah
5	Siswa menyaring informasi yang banyak menjadi lebih terseleksi	Sudah
7	Evaluasi siswa dalam literasi setelah proses berlangsung	Sudah
8	Siswa mengomunikasikan informasi ke orang lain	Sudah

LAMPIRAN 0.8

F. Tabel 3.2 Instrumen Pedoman Wawancara

NO	PERTANYAAN
1	Apakah kamu paham materi (isu masalah) bacaan dalam literasi?
2	Bagaimana cara kamu menemukan dan menentukan informasi?
3	Apakah kamu dapat memperoleh temuan pengetahuan baru?
4	Apakah kamu dapat menemukan informasi yang dicari dalam buku?
5	Bagaimana kamu memanfaatkan literasi untuk menunjang tugas-tugas di kelas?



LAMPIRAN 0.9

G. Catatan Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa (rumusan 1)

No	Daftar pertanyaan	Jawaban informan
1	Buku bacaan apa yang paling kamu sukai? Apakah kamu paham materi dalam buku literasi ini?	“Untuk bacaan kesukaan saat literasi lebih ke bacaan-bacaan buku cerita fiksi dan nonfiksi” “Ya Pak lebih mudah kalau isinya berbentuk cerita” “Kalau buku yang disajikan dalam bentuk cerita saya juga senang membacanya” “Terkait kerumitan buku ya tidak terlalu Pak, Adik bisa memahami” (Singaraja, 4 Maret 2020). “Memang Pak, kalau buku bacaan literasi bentuknya cerita lebih mudah dipahami” “Untuk buku yang saya baca saat ini <i>Cerita Rakyat Pulau Sumatra</i> ” “Kalau masalah kerumitan, tidak ada Pak” (Singaraja, 4 Maret 2020).
2	Apakah kamu paham buku puisi yang kamu baca? Apakah isi dalam buku puisi ini dibaca secara keseluruhan?	“Terkait puisi yang saya baca dalam buku puisi ini saya juga mengerti beberapa puisi Pak. Tidak semua Adik baca. Adik pilih yang ada kata-kata bagusnya saja. Biasanya pas baca itu saya catat” (Singaraja 28 Januari 2020). “Saya suka buat kata-kata Pak, ya saya juga ngambil kata-kata dari catatan yang saya tulis, biasanya ini saya posting” (Singaraja 28 Januari 2020).

		<p>“Ya Pak, saya baca buku ini cuma adik pilih yang temanya tentang cinta saja. Saya suka yang kata-kata seperti itu” (Singaraja 28 Januari 2020).</p>
3	<p>Apakah kamu paham mengenai buku bacaan “Babad Nusa Penida” ini?</p>	<p>“Saya suka Pak baca buku ini, karena buku itu tentang agama kita sendiri”</p> <p>“Isinya mudah dipahami, tapi tidak semua saya baca” (Singaraja, 14 Februari 2020)</p>
4	<p>Apakah kamu paham buku cerpen yang kamu baca?</p>	<p>“Ada beberapa judul yang tidak saya pilih untuk dibaca Pak, karena tidak mengerti. Saya pilih yang judulnya kayak tentang keluarga dan sekolah. Dari semua judul yang ada paling tidak 3-6 judul yang saya baca” (Singaraja 28 Januari 2020).</p>
5	<p>Apakah kamu paham kosakata “kongres”?</p>	<p>“Kosakata “kongres” dalam cerpen ini saya kurang tau Pak maksudnya bagaimana”</p> <p>“Lagian kalau misal adik tidak paham artinya, tinggal menanyakan pada guru di sekolah” (Singaraja 29 Januari 2020).</p>
6	<p>Apakah kamu paham kosakata “hulubalang”?</p>	<p>“Untuk kosakata “hulubalang” adik tidak tahu Pak”</p> <p>“Ini buku adik pinjam dari perpustakaan sekolah, kalau baca-baca di rumah kalau ada yang tidak dipahami tinggal lihat aplikasi KBBI, sekarang kan ada aplikasinya Pak” (Singaraja 29 Januari 2020)</p>
7	<p>Apakah kamu paham kosakata “feodal”, “marhaenisme”, dan</p>	<p>“Iya Pak, adik tidak paham kalau masalah kosakata itu. Tapi, kalau</p>

	<p>“revolusi”?</p>	<p>adik tidak paham ya loncat saja baca halaman selanjutnya. Masih banyak cerita Soekarno yang lainnya”</p> <p>“Kalau Cuma baca cerita tentang Soekarno yang lain kebanyakan mengerti Pak” (Singaraja 29 Januari 2020)</p> <p>“Kalau yang saya baca tidak semua Pak. Di sini kan banyak ceritanya, adik pilih yang mudah-mudah saja”</p> <p>“Adik lebih membaca yang tentang cerita masa muda Soekarno dan perjalanan cintanya saja Pak” (Singaraja 29 Januari 2020)</p>
8	<p>Apakah kamu paham kosakata/frasa “zona ekonomi eksklusif Indonesia”?</p>	<p>“Iya Pak kalau istilah kata-kata yang bapak tanyakan itu tidak mengerti”</p> <p>“Untuk dibaca paham, karena buku ini menceritakan kehidupan laut. Saya suka membaca buku ini” (Singaraja 29 Januari 2020).</p>
9	<p>Apakah kamu paham kosakata “folklor”?</p>	<p>“Saya tidak mengerti “folklor” itu apa, yang saya baca cuma terkait tradisi laut dan kegiatan masyarakat dalam masalah budaya sehari-hari” (Singaraja, 29 Januari 2020).</p>
10	<p>Apakah kamu paham kosakata “kapitalis”?</p>	<p>“Tidak paham Pak”(Singaraja, 29 Januari 2020).</p>
11	<p>Apakah kamu paham kosakata “infrastruktur”?</p>	<p>“Tidak paham Pak”(Singaraja, 29 Januari 2020).</p>

LAMPIRAN 10

H. Catatan Pertanyaan Wawancara Untuk Guru Bahasa Indonesia (rumusan 2)

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Dalam pelaksanaan kegiatan literasi siswa di kelas, buku bacaan apa yang paling banyak digemari oleh siswa?	<p>“Sebenarnya untuk bacaan anak-anak kelas 7 memang siswa lebih banyak yang baca cerita fiksi dan nonfiksi. Ada juga ilmu terapan seperti budidaya tanaman semangka dan sebagainya itu”</p> <p>“Memang buku-buku di perpustakaan banyak Dik, ada tentang sosial, kebudayaan, kesusastraan, terapan, dan lainnya. Tapi, memang yang biasanya siswa baca yang berbentuk cerita”</p> <p>“Kalau bacaan siswa terkait fiksi dan nonfiksi itu rasa ada kaitannya dengan pelajaran bahasa Indonesia di kelas, ya itu lebih mudah menjelaskan pada siswa. Seperti teks cerita fantasi, fabel, deksripsi cerita dan yang lain”</p> <p>“Ya memang kalau persoalan pemilihan buku literasi siswa memang memilih sesuai yang mereka inginkan, sesuai dengan apa yang mau mereka baca. Dari Ibu sendiri siswa bebas memilih buku bacaan”</p> <p>“Harapan ibu, yang penting siswa sudah mau membaca sudah masuk poin bagus Dik” (Singaraja, 20 Januari 2020).</p>
2	Bagaimana pelaksanaan literasi siswa di kelas dalam menggunakan informasi (membuat ringkasan)?	Siswa memang kami suruh untuk membuat ringkasan kecil di bukunya masing-masing. Nanti pada hari Selasa atau Kamis terkadang ada siswa yang menyetor ringkasan kecilnya tersebut dan mendapat tanda tangan dari guru. Kalau misalkan tidak ada ya lanjut

		<p>membaca seperti biasa.</p> <p>Tapi ya begitu Dik, namanya siswa kelas 7 masih ada segelintir siswa yang cuma membaca, untuk meringkas dia sulit melakukan. Syukur masih bisa diajak membaca bersama kalau di kelas</p> <p>Guru di sini tidak terlalu menekan siswa dalam hal meringkas buku yang mereka baca, yang paling utama adalah membaca. Ya katakanlah biar menambah wawasan siswa”(Singaraja, 20 Januari 2020).</p>
3	Bagaimana kegiatan siswa dalam mengomunikasikan bacaan dengan siswa lai?	<p>“Kegiatan siswa menyampaikan hasil literasi di kelas sebenarnya Ibu rencanakan. Walaupun itu cukup sulit Dik, karena mereka juga masih malu kadang kalau disuruh. Ya paling tidak saat waktu literasi 1 orang maju walau sebentar, untuk hari-hari selanjutnya ganti lagi siswa yang lain untuk maju. Tapi, untuk hal ini ibu tidak terlalu memaksa Dik. Bagi Ibu siswa membaca saja sudah senang” (Singaraja, 20 Januari 2020).</p>
4	Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam literasi siswa di kelas?	<p>“Evaluasi secara umum untuk literasi ada Dik. Akan tetapi, tidak setiap waktu literasi ada evaluasi, paling tidak sekali dalam seminggu. Biasanya mengenai bacaan-bacaan siswa dan persoalan ringkasan yang ibu evaluasi, karena itu penting untuk diarahkan”</p> <p>“Selain itu, masalah siswa dalam penyampaian hasil literasi (mengomunikasikan) sering ibu kasih masukan, karena sejauh ini belum cukup untuk persoalan itu. Kadang siswa canggung untuk maju, kadang juga siswa tidak siap. Hanya ada beberapa saja untuk halitu. Tapi Ibu maklumi karena</p>

		<p>siswa kelas 7 memang begitu”</p> <p>“Mengenai evaluasi ada Dik, cuma begitu kalau memang siswa rajin literasi apa lagi meringkas bacaan dalam buku yang dipinjam dari perpustakaan ya tentu ada nilai lebih dari Ibu”</p> <p>“Setiap siswa sudah Ibu ketahui bagaimana kemampuan mereka dalam literasi, bisa Ibu lihat kalau pas pelajaran bahasa Indonesia di kelas. Mereka biasanya lebih aktif menjawab di kelas”</p> <p>“Kalau masalah keluhan dari siswa selama ini jarang. Hanya saja persoalan buku literasi, kadang juga kemungkinan siswa tidak mengerti materi bisa ibu memberi arahan” (Singaraja, 20 Januari 2020).</p>
5	<p>Dalam pelaksanaan literasi, adakah evaluasi dalam persoalan buku bacaan siswa? (Pustakwan)</p>	<p>“Kalau masalah evaluasi bukan tugas saya Dik, tapi kalau masalah keluhan siswa yang patut dievaluasi pasti ada”</p> <p>“Kalau masalah terkait pelayanan di perpustakaan sudah bagus Dik, memang terkadang ada beberapa siswa yang memang menaruh buku bacaan yang sudah ditata, pada tempat yang keliru. Sehingga pengelompokan buku ada yang salah ” (Singaraja, 20 Januari 2020).</p>

LAMPIRAN 11

**I. Catatan Pertanyaan Wawancara Untuk Guru Bahasa Indonesia
(rumusan 3)**

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana pemanfaatan literasi dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia di kelas?	<p>“Literasi di sekolah ini memang membantu kalau dalam hal pembelajaran di kelas. Tentunya ya semua sumber pelajaran pasti dapat dicari di perpustakaan”</p> <p>“Di antara semua pembelajaran, literasi di sekolah ini paling berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, karena sudah dari awal saya member saran pada siswa terkait bacaan literasi”</p> <p>“Sebenarnya siswa bebas Dik, memilih buku bacaan di perpustakaan. Tapi karena tujuan sekolah mengadakan program literasi ini biar dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran. Selain itu dengan cara seperti itu siswa mau untuk membaca buku”</p> <p>“Sebagai guru bahasa Indonesia saya memberikan arahan supaya siswa lebih banyak membaca buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi, karena itu sangat berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Selebihnya boleh-boleh saja jika siswa membaca buku ilmu terapan dan lain-lain” (Singaraja, 25 Februari 2020).</p>
2	Bagaimana cara guru supaya	“Untuk menyiasati siswa agar

	literasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran di kelas?	mau membaca dengan cara memberikan banyak buku bacaan di perpustakaan, sehingga siswa tidak jenuh dalam membaca. Kalau dulu sebelum ada literasi di sekolah permasalahan utama siswa adalah dalam hal membaca buku. Bisa dikatakan karena jenuh. Buku yang mereka baca cuma buku paket atau LKS. Sekarang dengan adanya literasi cukup membantu Ibu di kelas” (Singaraja, 25 Februari 2020).
3	Apakah materi literasi dapat dikorelasikan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia?	<p>“Kalau melihat dari semua materi yang di buku paket siswa ada beberapa bab yang memang Ibu rasa berkaitan dengan materi literasi siswa saat ini. Utamanya cerita fantasi, fabel, deskripsi cerita, puisi, dan membaca efektif”</p> <p>“Ibu juga tidak berpacu pada buku paket, Ibu juga mengacu pada LKS. Urutan dari bab ke bab lain juga tidak sama dengan buku paket.</p> <p>“Bisa dibilang Ibu mengaitkan materi literasi tersebut dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Akan tetapi, ya atas bimbingan Ibu seperti mengarahkan bahwa buku-buku yang siswa baca juga memuat materi bahasa Indonesia.” (Singaraja, 25 Februari 2020).</p>
4	Bagaimana arahan Ibu pada siswa agar literasi dimanfaatkan sebagai pendukung untuk mendapatkan	“Ibu memang menyarankan siswa Dik supaya literasi dimanfaatkan dengan bagus.

<p>pengetahuan dalam pembelajaran?</p>	<p>Saya coba mereka agar ketika Ibu memberi tugas di kelas mengaitkan dengan buku literasi yang dibacanya.</p> <p>“Itu kan lumayan, misal menulis cerita, kalau siswa serius membaca buku tentu kan bias mengaitkan dengan materi di kelas”</p> <p>“Sebenarnya dalam memanfaatkan literasi dengan pembelajaran ya ada beberapa siswa yang tetap masih kurang kemampuannya, ada yang memang benar-benar memanfaatkan. Tapi Ibu upayakan agar siswa memanfaatkan literasi itu Dik.” (Singaraja, 25 Februari 2020).</p>
--	---



LAMPIRAN 12

J. Catatan Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa (rumusan 3)

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	<p>Dalam pemanfaatan literasi, apakah materi literasi yang kamu baca dapat mendukung pembelajaran bahasa Indonesia di kelas?</p> <p>Buku apa yang kamu baca saat ini dalam literasi di kelas?</p>	<p>“Ya bisa kok materi literasi membantu pelajaran bahasa Indonesia. Untuk literasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan Pak,</p> <p>“Karena yang saya baca buku puisi dan buku cerita fiksi-nonfiksi”</p> <p>“Untuk materi di buku paket ada cerita fabel, cerita fantasi, dan deskripsi cerita”</p> <p>“Saya sedang membaca buku cerita “Ilmuwan Cilik”, di sana menceritakan tentang seseorang yang cinta pada lingkungan dan sebgainya”</p> <p>“Ya bisa kalau dikaitkan dengan materi bahasa Indonesia” (Singaraja, 25 Februari 2020).</p>
2	<p>Buku apa yang kamu baca? Bagaimana kaitannya materi literasi yang adik baca dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia?</p>	<p>“Literasi setiap hari Selasa dan Kamis yang saya baca buku cerita “Rakyat Pulau Sumatra”</p> <p>“Kalau dikaitkan dengan pembelajaran bahas Indonesia lumayan berkaitan Pak menurut saya, karena pelajaran yang dipelajari kita selama ini ada menulis cerita”</p> <p>“Saya masih ingat Pak, kayak teks cerita fiksi, fantasi, dan fabel”</p> <p>“Buku yang saya baca paling berkaitan dengan meteri membaca</p>

		efektif Pak, di sana kan ada materi pengertian buku fiksi dan nonfiksi yang dijelaskan sama guru” (Singaraja, 13 Februari 2020).
3	Buku apa yang kamu baca? Dalam pemanfaatan literasi, apakah materi literasi yang kamu baca berkaitan dengan peajaran di kelas?	“Ya memang berkaitan Pak dengan pembelajaran bahasa Indonesia” “Saya saat ini lagi membaca buku dongeng” “Ya berkaitan Pak, dengan materi cerita fabel dan teks deskripsi cerita yang pernah Bapak jelaskan itu juga bisa” (Singaraja, 3 Maret 2020).
4	Buku apa yang kamu baca? Bagaimana kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia?	“Untuk saat ini saya membaca buku cerita tentang “Nusa Penida” Pak. “Kalau mengaitkan bacaan literasi dengan pelajaran pernah Pak” “Kalau dulu dari bacaan literasi bisa buat menulis teks deskripsi cerita” “Ada juga teks cerita fantasi saya ambil dari buku bacaan di perpustakaan” (Singaraja, 3 Maret 2020).
5	Bagaimana kaitannya materi literasi fiksi-nonfiksi dengan materi “membaca efektif”?	“Ya Pak, guru memang memberi arahan siswa di kelas untuk sering-sering membaca buku fiksi dan nonfiksi” “Ya pasti berkaitan kalau materi membaca ini dengan literasi” “Buku cerita fiksi yang Adik baca ini biasanya sama guru disuruh kasih komentar kekurangannya

	Apakah bisa memudahkan kamu dalam memahami materi bahasa Indonesia di kelas?	sama kelebihan” “Ya memang benar Pak, lebih mudah dan saya lebih tahu materi membaca buku fiksi dan nonfiksi, karena dari awal memang membaca buku itu” (Singaraja, 3 Maret 2020).
6	Bagaimana kamu memanfaatkan literasi dengan materi mendeskripsikan cerita di kelas?	“Ya kadang cari buku yang saya baca bisa dimasukkan dalam materi deskripsi cerita Pak” “Contohnya dulu waktu saya mendeskripsikan tentang keindahan laut” (Singaraja, 3 Maret 2020). “Ya kadang dari baca buku dalam literasi bisa dibuat untuk menulis tugas dari guru Pak” “Untuk bacaan literasi, sama beberapa anak-anak memang diambil dari buku literasi Pak” (Singaraja, 3 Maret 2020).
7	Apakah materi fabel bisa dikaitkan dengan materi literasi yang kamu baca? Buku apa yang kamu baca saat ini?	“Ya menurut Adik sih bisa dikaitkan dengan cerita fabel” “kalau dalam buku dongeng yang adik baca ada Pak, dalam buku “Dongeng Pekak Mangku” “ya dari baca itu bisa membuat contoh tugas materi teks fabel” “Ibu guru juga membebaskan siswa mau membuat cerita apa saja yang penting cerita hewan” (Singaraja, 3 Maret 2020).

No. _____
Date: _____

Nama : Luh Yuni Afiani
Kelas : VII D-
No : 28.

Judul buku : Masa Dewasa Putra sang Fejar
= Bercerai dengan Utari.

Karno kembali ke kehidupannya, menjadi suami Utari meskipun hanya di atas kertas. Namun, itu tidak berlangsung lama.

Suatu ketika, utari jatuh sakit. Ia diserang demam tinggi. Dengan penuh kasih sayang Karno merawatnya. Diolestannya tubuh Utari dengan alkohol dari ujung rambut sampai ujung kaki. Dibawahnya berobat.

Dijaganya siang dan malam, tak peduli ia harus mengorbankan waktu tuluhnya.

Diam-diam, Inggit menyikatkan mereta dari balik pintu kamar yang terbuka. Hatinya terenyuh. Dia berdoa supaya diberi petunjuk jalan terbaik untuk mereta, dengan tulus.

Karno memang berhasil merawat Utari sampai sembuh. Namun, ia tak berhasil menumbuhkan rasa cintanya walaupun hanya sedikit!

Dari hari ke hari, dada Karno terasa semakin sesak. Beban dalam dirinya semakin mendesak untuk dipuntahkan. Karno pun tak tahan lagi. Harus ada jalan keluar dari masalah ini. Ia pun sudah tahu jawabannya. Ditunggunya utari hingga pulih kembali. ketika ia menemukan waktu yang tepat, diajaknya istrinya itu berbicara.

Suarno menanyakan apakah utari merasa ada sesuatu yang aneh

CS 

dalam pernikahan mereka.

Utari terlihat tegang. Padahal, ia mengangguk.

Sutarno menyatakan apa yg dirasakan oleh Utari apatah mereka mempunyai pikiran yang sama.

Utari mengangkat wajahnya. Ia menatap suaminya dengan bingung. Utari sayang kepada Sutarno, tetapi ia bingung kenapa mereka tak pernah bersikap seperti suami istri.

Karno menghela napas, dan bertanya kepada Utari apakah ia mencintainya.

Utari pun menjawab tidak, ia menyayangi Karno seperti kepada saudaranya. Karno pun juga mempunyai perasaan yang sama seperti Utari, dan akhirnya Karno pun merasa lega.

Lalu kenapa mereka harus menikah? Mungkin pernikahan mereka sebuah kesalahan.

Mereka pun bingung untuk mencari jalan keluarnya. Karno tak bisa berkata-kata, ia tak tega mengucapkan kata yang dapat membuat Utari terputus. Namun, sepolas-polosnya Utari hatinya sangat peka.

Utari pun menguulkan untuk bercerai, setelah sekian lama mereka berdiam diri. Ia merasa lemas ketika melihat Karno mengangguk kepalanya.

Utari terdiam sesaat. Matanya basah. Sungguh ia tak ingin bercerai. Ia tak ingin menjadi janda di usia yang masih belia. Namun, ia pun tak dapat menemukan jalan lain. Kenyataannya, di antara mereka memang tak ada cinta.

Nama : Ni MD Dwi Saraswati

NO : 30

Kelas : VII D

Judul Buku : Penjara (cerpen)

* Penjara

Setiap kali aku masuk keruangan itu, Setiap kali itu pula, aku merasa dibelit rantai penjara. Segala gerakku selalu di amati olehnya. Andang, pengawas merangkap wakil kepala bagian, mutlak menjadi penguasa tunggal di ruangan itu.

Aku dan ketiga temanku yg sering baku hantam dengan Andang, dalam perdebatan, tentang soal tetek bengkek atau masalah-masalah prinsipil. Yang lain, justru merasa penjara itu sebagai 'surga' atau 'fantasi island'.

Andang dan semuanya sebenarnya merupakan korban dari sebuah sistem. Sistem itu tidak menyediakan lobang yg dapat dilewati dengan aman. Karena itu sempurnalah ruang kerja kami itu sebagai penjara yg sangat jahannam.

Orang yg masuk keruangan hanya untuk bekerja. Tertawa, bicara, membaca bahkan batuk pun dianggap dosa. Namun untuk menjaga konsistensi itu tidaklah mudah setiap orang diberikan jatah kerja selama delapan jam. Tetapi tidak berarti kalau ada diantara kami yg dapat menyelesaikan kerja lebih cepat dari waktu yg tersedia, lantas ia akan bebas. Tidak.

mekuti mulut Andang, ~~gini~~ sistem datang memperingatkan. Kalau dibayar menurut jam, bukan menurut jumlah kerja. Waktu delapan jam harus kalian penuh dengan duduk baik-baik di ruangan itu. Jangan bicara, tertawa, membaca, ataupun batuk.

Saudra. Saudraku yg enam belas orang selalu diam, ketika kami berempat mempertanyakan sistem yg tidak masuk akal itu. Sistem yg disebut. sebut Andang sebagai dalih setiap kali mengeluarkan barang tu, tidak sejam yg kita rasakan. Mengapa kalian begitu sabar? Kesabaran kalian melebihi para nabi.

Meraka merasa dari semua tempat, inilah tempat yg terbaik bagi mereka. Mereka berempat adalah orang yg beruntung dari yg lain, karena mereka kebetulan dipindahkan dari ruangan yg lebih bagus ke ruangan ini, sedangkan yg lain dipindahkan dari ruangan yg lumpuhnya kemelatan keruangan ini.

Kalian telah merendahkan derajat kami ^{menjadi} dengan kacung. Kami berempat jelas keberatan dengan sikap kalian itu. Kami bukan kacung, lumpur kemelatan justru mencetak kami menjadi orang yg bermartabat. Karena bermartabat itu pula kami memasuki kehidupan yg lebih baik. Dengan kehidupan yg sudah baik itulah kami kesini, masuk keruangan ini, bekerja menjual jasa berdasarkan kontrak.

Kesempatan dalam kontrak juga begitu. Tetapi mereka kelolong. Mereka menuntut lebih dan membayar lebih sedikit. Kami hanya

Nama : Made Sari Puspa antani

No : 29

Kelas : VII D

Monumen di Hutan Jati

1. Desa itu Bernama Bukit luhur.

Desa Bukit Luhur terletak dipinggir bagian atas sungai Cihayang. Cihayang berarti sungai yang disepanjang sisinya terdapat tumpuan bagi penduduk. Bukit luhur berarti daerah yang tinggi, sekaligus dipergunakan untuk nama desa.

Fungsi sungai cihayang ialah sebagai tempat mengalirnya air, tidak hanya sebagai tempat mengalirnya air. Sungai ini juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai tempat pembuangan air sampah. Namun fungsi ini dapat mengakibatkan banyaknya timbul rasa kekhawatiran penduduk desa.

Fungsi yang sebenarnya dari sungai cihayang adalah sebagai alat pengairan yang belum sepenuhnya terperuhi, sebab lahan pertanian yang akan dibuat sebagai persawahan belum selesai di garap. Disisi lain desa bukit luhur, terdapat hutan yg sebagiannya sudah rusak karna beberapa ulah manusia yang kurang bertanggung jawab. Sudah sangat salah, bahwa hal ini dapat membahayakan kelestarian hutan. Penduduk desa

Bukit luhur sangat tergantung pada tanaman padi,
 karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai
 petani.

Hal ini menjadi pemikiran bagi Rapeton. Rapeton
 adalah seorang pemuda berkelulusan SMP di desanya.
 Rapeton ingin mengubah kebiasaan buruk yg sudah
 lama melekat dalam tubuh masyarakatnya.
 Rapeton juga pernah dikirim oleh Pak Lurah
 untuk mewakili desa bukit luhur. Walaupun
 berkelulusan SMP dari desanya, Rapeton tidak pernah
 memaksa orang lain untuk membuat suatu keterampilan
 ia selalu membuatnya sendiri. Rapeton adalah
 pemuda yang sangat kreatif dan memiliki rasa
 tanggung jawab penuh.

Tamat

Nama : Kt Gel-gel

Kelas : VII D

Judul : Putri Aru (Hi Kayat Padang)

Kadangkala, saat Putri Aru duduk di anjungan Istana, orang-orang akan melihat pelangi membersit di tubuhnya. Rakyat Kotakarang bangga akan kecantikan yg dimiliki oleh Putri Raja mereka.

Suatu hari seorang raja dari negeri naga bernama baginda Padang berburu bersama beberapa orang pembantunya di kawasan hutan kerajaannya. Seminggu sekali baginda Padang berburu ke hutan, ia memang pemburu handal. bidikannya tidak pernah meleset.

Tapi kali ini ia amat sial. Hampir menjelang senja rombongan mereka belum menemukan seekor binatang pun. Karena baginda sangat kesal akhirnya di duduk di sebuah batu yg sangat besar.

Setelah seorang perajuritnya berkata kalok ada seorang Putri Cantik di negeri kotakarang.

"Pasti Putri aru sangat cantik karena aku dapat melihat

Rim Permaisuri raja tuo yg amat cantik. tapi sarang dia telah dimiliki oleh raja tuo

Bila puti arau adalah gadis arab gadis raja tuo. maka inilah kesempatan untuk balas dendam.

Tiba di Istana naga, Baginda langsung memerintahkan rasulannya untuk pergi ke Kotakarang untuk melamar puti arau untuk dia.

Pelajaran ke Kotakarang memakan waktu hampir sebulan. Singkat cerita, malin dan rombongannya tiba di gerbang kotakarang, mereka membawa sepuluh peti berisi emas, intan berlian dan paku Cina.

Di depan raja tuo. malin mengutarakan semah sembah dgn muka jernih dan suci. Kami utusan baginda padang dari negeri naga.

Saat itu raja tuo terkejut mendengar kalau mereka utusan dari raja padang dari negeri naga. Di samping itu raja tuo

Nama \Rightarrow Komang Aditya

KLS \Rightarrow VII-D

No \Rightarrow 18

Judul Buku \Rightarrow Jati Diri Di Antara

Tumas Bangsa

Bab 1 Terbawa arus Cipakis

Hari Minggu Pagi yang Cukup Cerah

Sinar matahari terasa menghangatkan udara

di desa Sukaraga. berbeda dari keadaan

malam tadi yang terasa dingin dari lebat

hujan lebat mulai turun beberapa saat

sehabis waktu isya.

Pagi ini tanah masih terasa basa sehabis

di guyur hujan malam tadi. Walaupun demin

an tampak lima orang anak remaja sedang

berjalan menuju ke tepi sungai Cipakis.

Mereka adalah Firmansyah, Kimant, Haryana

Imaniar, dan Mahmudin.

Kelima anak itu merupakan teman sekelas

di SMP Negeri Salakso. Semua anak-anak

ini berempal tinggal di desa Salakso yang

termasuk wilayah Kecamatan Salakso.

"Kalian harus berhati-hati," ucap Firmana
 kepada teman-temannya. "jalan di pinggir
 sungai itu cukup lebar. Sehabis hujan yang
 cukup lebat malam tadi."

"Untung saja malam tadi seputang mengaji
 kita sampai di rumah sebelum hujan turun."
 Kata Kinanti yang berjalan di samping
 Firmana saat ini.

"Oh, ya bagaimana kata pak nukman mengenai
 rencana kita pagi ini, Din?" tanya ummar
 kepada mahmudin.

pagi ini tarikh masih kelabu bagai
 di bawah hujan malam tadi. Mahamudin berkata
 dan berkata lima orang anak lelaki sedang
 berjalan menuju ke tepi sungai cipakat.
 Mereka adalah Firmana, Kinanti, Harlina,
 Ummar, dan Mahamudin.
 Ketika anak itu berpakaian formen
 Di tepi sungai mereka semua anak
 ini berjalan menuju ke arah sungai yang
 formasi mereka kelihatan seperti

II Sama => Komang Aditya

KLS => VII D

Judul Buku => Jati diri di antara
Tunas Bangsa.

BAB II : Perpaduan antara Teori dan
Pengalaman.

Desa Sukarasa berada di kaki gunung.

Udara di desa Sukarasa masih terasa -

Bersih. Sekali berhawa sejuk. Mata pencari

Sebagian Besar penduduk adalah dari Bidang

Pertanian. Sebagian kecil lagi menjadi guru,

Pegawai desa, petugas kecamatan, bahkan ada

Pula yang menjadi Supir truk dan Kendaraan

Angkutan Umum.

Di sebelah utara dari desa Sukarasa

Terdapat Hutan kecil bernama Rimbari.

Hutan rimbari merupakan batas pinggir

Dengan kaki gunung Hambilang. Sebuah

Sungai bernama Cipakis mengalir sepanjang

Batas Hutan sebelah timur dan selatan

Hutan rimbari.

Apakah Kamu sudah sarapan? Hanya Ibu Amaliah meneruskan perbincangan dengan puterannya.

"Saya bersama teman-teman merencanakan makan sarapan pagi di Hutan Rimba", ujar Firmiana menerangkan. Nasi goreng yang di buat oleh Ibu Telah saya masukkan kedalam wadah plastik.

Ibu Amaliah menanyakan apakah firman tidak lupa membawakan sarapan untuk Mahmudin. Pagi tadi Ibu Amaliah sengaja membuat nasi goreng yang cukup untuk empat orang, termasuk yang akan di berikan kepada Mahmudin.

Tiga hari yang lalu Firmiana sempat menemui Mahmudin kerumahannya.

Mahmudin merupakan salah satu teman sekelas Firmiana di SLTP Negeri Salak 80. Mahmudin sering membantu

Ayahnya Kinanti. Pak Munawar sering meminta bantuan kepada Hutan Rimba.

Kekurangan pula Mahmudin sering membantu ke Hutan Rimba untuk mencari bahan bakar mentah yuk. Mahmudin sering

Nama : Kd Desi Aryantini

KLS : VII d

NO : 9

Kode buku : F. Tdr . D. 2

"Kera yg cantik"

Sudah seminggu lamanya, murdasa, kera betina itu duduk termenung di atas pohon. Dengan mata terpejam ia menghadap terus ke arah timur laut. Tidak makan tidak minum. Padahal buah-buah manggis yg bergetayutan di sebelahnya mulai ranum.

Ah, tidak! Kera itu memang merenung. Nafasnya teratur dan pikirannya terpusat kepada kebijakan. Ia bertapa berhari-hari dan sepatutnya mendapat hadiah yg diinginkan, demikian kesan seorang dewa yg kebetulan lewat di tempat itu.

"Pertapaanmu berhasil, murdasa." Kera betina itu membuka matanya bertahan. Lahan lalu sujud di depan dewa yg baik hati itu.

"kebijakan apa yg kau minta, katakanlah kepadaku"

"Sekali lagi kera itu bersujud lalu katanya, "kecantikan Paduka!"

"kecantikan?" seru dewa itu keheranan. Selama ini belum pernah beliau mendengar permintaan yang aneh seperti itu. Timbul keragu-raguannya.

Kadang - kadang terdengar bunyi riuh karena burung^{2x}
bernyanyi - nyanyi atau berebutan makanan.

Suatu ketika suara - suara yang beranekaragam itu
menjadi kacau. Seekor elang raksasa tiba - tiba menutik
dari langit lalu menyambar burung - burung yang sedang
mencari makan. Burung - burung kecil seperti kepepit
dikelan hidup - hidup. Sedangkan burung - burung yang
berhasil menyelamatkan diri berterbangan tak tentu arah

Kebetulan waktu itu di udara melayang - layang
seekor burung kepepit. Ia melihat dengan jelas segala
tingkah laku elang raksasa itu. Terdorong hatinya untuk
membela teman - temannya, lalu hinggap di hadapan
elang yg besar itu.

"Hai, burung yg semborg!" teriaknya dengan berani.

"Siapa namamu, dari mana asalmu dan siapa yg
menyuruhmu mengacau di tempat ini?"

Akulah elang, raja burung dari Pulau Seberang
Selatan. Seharusnya kamu menyambaku dengan sopan,
bukan bertagak kasar seperti itu.

"Kamu bukan rajaku, hai elang jahat!"

"buat apa aku menghormati penjahat? walaupun
tubuhmu besar, belum tentu beratmu lebih besar
dari barakku.

Baru kali ini kudengar burung kepepit mengaku
punya berak yang besar:

No. _____

Date: _____

Nama = Km Riska Rismayani

Kls = VII D

No = 2 I

Judul buku Kehidupan Laut Indonesia 1

Pendahuluan

Secara geografis, Kepulauan dan Perairan Indonesia terletak di antara samudera Pasifik dan samudera hindia; dan di antara benua asia dan australia, termasuk didalamnya Paparan Sunda di bagian barat dan Paparan sahur di bagian timur. Wilayah Pesisir dan lautan Indonesia memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Berbagai jenis makhluk hidup berkembang baik di wilayah pesisir dan laut Indonesia. Keanekaragaman hayati tersebut merupakan sesuatu yang bisa dipikmati, dipelajari dan diteliti, serta direnungkan oleh manusia sebagai salah satu tanda kekuasaan tuhan yang tidak ternilai harganya.

wilayah laut Indonesia

Dari kelima samudera tersebut, samudera Pasifik merupakan samudera yang ~~luas~~ terbesar dan terdalam, yaitu sekitar 52% luas laut dunia atau sekitar 106 juta km² dengan kedalaman rata-rata

4. 108 Meter. Samudera atlantik meliputi kawasan seluas 86 juta km^2 dengan kedalaman rata-rata 3.730 meter. Samudera hindia memiliki luas sekitar 73 juta km^2 dengan kedalaman rata-rata 3.870 meter. Sedangkan sisanya, yaitu sekitar 36 juta km^2 merupakan luas samudera arktik dan antarika ditambah dengan laut-laut kecil, selat, serta teluk.

Secara garis besar, lingkungan laut bisa dibagi atas dua daerah utama, yaitu laut terbuka dan dasar laut. Laut terbuka dibagi menjadi tiga zona berdasarkan keberadaan sinar matahari. Zona yg pertama disebut zona sinar matahari, yaitu lapisan teratas laut yg banyak mendapatkan sinar matahari sampai kedalaman 100 meter atau lebih. Zona peralihan, yaitu lapisan tengah laut yang mendapatkan sinar matahari sampai kedalaman 900 meter. Zona tengah malam, yaitu lapisan bawah laut yang tidak mendapatkan sinar matahari. Bagian ini dimulai dari dasar zona peralihan sampai dasar laut. Dasar laut bisa dibagi atas tiga daerah utama. Yang pertama disebut zona pantai, yaitu daerah tempat terjadinya pasang surut. Zona neritik, yaitu daerah yang dimulai dari dasar garis pasang surut sampai tepi dasar benua, yang dimulai dari garis pasang surut sampai ke permukaan laut. Sampai kedalaman 90 meter, airnya kadang hangat dan mendapatkan

Nama: Kadek Dewi Mahardani

Kelas: VII A

No. Absen: 10

Mata Pelajaran: Sejarah

Judul Buku: Berbudaya Nusantara

No. Bab: 1

1. BHATARA BURU

Pada Tahun Saka 43, Ida Bhatara Buru Turun ke

Bumi membawa Pengikut seperti Eka Purusa,

Ardaraeswari, Pance Korseka, sad GanaPati, Saptasi,

rawa Dewata di sebuah tempat sekurang bernama

Masadp semuanya meraga Dewata

2. II Bhatara Siwa dan Dewi Uma

Pada tahun Saka 50, Ida Bhatara Siwa juga

Turun ke bumi bersama Sakti beliau yang

bernama Dewi Uma beserta Pengikut seperti Tri

Purusa, Catur Lokha Pala, Asta angga

Ida Bhatara Siwa turun di sebuah gunung

bersama Pengikutnya, yang sekurang gunung

tersebut bernama Gunung Mandhi dan di gunung

Mandhi inilah Ida Bhatara Siwa dan Sakti Ida yaitu

Dewi Uma mendelma dari meraga Dewata menjadi

manusia Ida Bhatara Siwa mendelma menjadi seorang

laki-laki, meraga seorang Pandita yang bergelar

Dukub Jumpang. Dari Perdelmaan inilah menjadi

Nama nusa Perida. Nama sebenarnya nusa Perida
 adalah manusi Pandita, manusi adalah seseorang
 yang bernama Jumpang, dan Dukuh adalah
 orang Pandita. Dari kalimat manusi Pandita
 inilah lama-kelamaan berubah menjadi nusa Perida,
 dan Saketi dari Ida Bhatara Siwa yaitu Dewi Uma
 mendelma menjadi seorang Perempuon yang bernama
 Ni Puri, yang adalah istri Dukuh Jumpang.

III Bhatara Siwa dan Dewi Parwati

Ida Bhatara siwa juga turun di sebuah tempat
 pada tahun Saka 45, yang sekarang bernama
 Tunjuk Pusuh. Tetapi pada tahun saka 49, Dewi
 Kwan Im lebih dahulu turun dan berstana di
 sebuah Goa, dan Dewi Parwati menyusul turun
 kebumi pada tahun Saka 60, dan banyak
 lagi yang turun. Sekarang tempat atau goa
 tersebut bernama Goa Giri Putri yang
 menjadi Pusehing Jajat, sedangkan Dewi
 Parwati yang bergelar Bhatari Hyang Giri Putri
 sebagai Penjaga tirta yang ada di Goa Giri
 Putri. Selain berstana di Pura Goa Giri Putri,
 dan Pura Tunjuk Pusuh, juga ada yang
 berstana di Pura Batu Medau

IV. Dukuh Jumpang dan Ni Puri

Turunnya Ida Bhatara siwa dan Saketinya Dewi

Nama: Gst ngurah & Surya Gawana
Kelas: V^{II} d
Absen: 5

A Kambing

Berkaca Mata

Seno Aji Anak yg rajin. Tanpa diperintah
latahu akan kewajiban.

Setiap pagi sepulang Jamaah suby di
masjid, la menyapu rumah dan menimba
air. Siang sepulang setelah Aji langsung
makan, shalat, kemudian menggiringi kambing
ke hutan Jati. Menjelang magrib biasanya
Aji baru pulang dengan kambingnya.

Dengan demikian malam harinya setelah
mengaji, la bisa main sepuasnya bersama
kawan-kawanya.

Ketika kemarau panjang melanda
kampung, Aji sedih. Sebab kambingnya yg
yg jumlahnya bertambah banyak tidak bisa
merumput dengan tenang.

Berkali-kali Seno Aji mencoba mengalihkan
tempat gembalanya. Namun semua sama
saja.

Saat ulangan umum tinggal satu bulan, kemarau belum berakhir. Aji semakin sedih. Ia khawatir ujian nanti nilainya akan turun lantaran tidak belajar. Sebab Sepulang mengembala dirinya harus mencari dedaunan agar kambingnya mendapat tambahan makan.

Kalau begini terus bisa-bisa aku tidak makan. Keluhannya, merasa badannya terlalu leih. Aku harus mendapat cara agar kambingku mau makan.

Aji membandingkan kambing dan sapi. Pada musim kemarau rata-rata sapi milik tetangga-tetangganya hanya diberi makan jerami kering.

Kata bibi, kambing di Arab Saudi jarang makan rumput. Rata-rata kambing di sana makan paku dan apa saja yg ada tempat sampah.

Keyakinannya semakin kuat akan hal itu. Namun, Aji masih berpikir keras Aji bingung memikirkan bagaimana cara memujuk kambingnya agar mau makan.

Nama : Lh Febri ayu domo yanti

Kelas : VII 0

No : 23

"Iman Yang Tertunda"

Hujan gerimis sudah menguyur kota Bogor sejak pagi hari. Ismail sedang duduk di sebuah toko saat seperti ini. Sepertinya dia sudah pulang namun hari penghasilannya sedikit karena hujan. hujan begini tdk ada yang mengemir sepatu.

Setelah lama menunggu akhirnya dia memutuskan untuk pulang karena sudah malam tdk ada lagi yg menyemir sepatu. Di ambungnya uang dalam saku celana dan penghasilannya hari ini hanya enam ribu rupiah. Betapapun sedikitnya upah yg di dapat Ismail selalu bersyukur, ia teringat pesan abah agar selalu bersyukur karena masih di beri hidup sehat.

Ismail menggengam erat upahnya sambil menatap langit. Tetik-tetik air hujan membasahi wajahnya. Ah abah bisiknya dalam hati. Ketika dalam perjalanan dia melihat seorang ibu pengemis yg membawa becak kecil yg sedang menangis. "Mengapa anak ibu menangis?" "Anak saya sedang sakit nak. Sudah berhari-hari kami tdk makan". Jawab ibu pengemis dgn sangat kesu.

Maul kashian melihat ibu itu di kelurahan uang dari sakunya. "Ini bu belikan anak ibu makanan kashian dia" kata maul. "Terimakasih nak" jawab ibu itu.

Ismail singgah di sebuah warung nasi. Ia membeli nasi untuk adiknya fatimah dgn lauk seadanya. Sebenarnya dia juga sangat lapar tapi uangnya hanya cukup untuk satu bungkus nasi. Setelah pesanan di dapat ismail segera melangkahkan kaki keluar warung sambil menggingil kedunginan.

Ismail sudah sampai di rumahnya yang sederhana. Diketuknya pintu rumah "Assalamualaikum" salamnya. "Waalarkum Salam" terdengar suara dari dalam rumah. "Abang kok baru pulang sih? tanya imah. "Ya tadi hujan deras banget jadinya abang diem dulu ini abang beliin nasi bungkus. "Loh kok cuma sebungkus buat abang mana." "Abang udah makan kek tadi." Ya sudah imah makan ya abang mau mandi dulu nih." kata maul.

Maul cepat pergi ke kamar mandi. Ia mengguyur seluruh tubuhnya dengan air agar laparnya bisa segera hilang. Setelah mandi ia melihat imah duduk di atas kursi.

Nama : Ih Mulya Dewi

No No. : 24

KIS Date : VII d

No buku : 2935

Lingkungan dan penduduk kepulauan Aru.

A. Lokasi dan keadaan alam

kepulauan Aru merupakan salah satu kabupaten di provinsi Maluku yang terletak di sebelah tenggara provinsi ini.

Kabupaten kepulauan Aru terletak antara 5° sampai $8^{\circ}15'$ lintang selatan dan $133,5^{\circ}$ sampai $136,5^{\circ}$ Bujur timur.

Kabupaten ini berbatasan sebelah utara dengan bagian selatan Irian Jaya, sebelah selatan dengan laut Arafura, sebelah timur dengan bagian selatan Irian Jaya, dan sebelah barat berbatasan dengan bagian timur pulau kei Besar.

Luas wilayah kabupaten kepulauan Aru adalah $55.270,22 \text{ km}^2$ dengan luas daratan $6426,77 \text{ km}^2$ (BPS kabupaten kepulauan Aru 2006:3).

Dengan demikian luas daerah laut mencapai $88,4\%$ dari total luasnya, sedangkan luas daratan hanya sekitar $11,6\%$.

Total panjang garis pantai kepulauan Aru adalah $3900,99 \text{ km}$ (Dangembun 2008:3).

Kepulauan Aru terbentuk oleh gugusan pulau-pulau besar dan kecil. Dalam konteks Aru, tiga pulau besar, masing-masing pulau Wakam (113.608 ha), Trangan (80.977 ha), dan Kaboor (78.160 Ha). Sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai pulau sedang antara

lain pulau koka (26.375 Ha), workai (29.300 ha), wamar (16.025 ha), koba (8.550 ha), ujir (7.078 ha), maekor (6.995 Ha), dan mairi (5.27a ha). Adapun pulau-pulau kecil, antara lain pulau warialay, perambulai, Baun, dan pulau Loka. Sebagian besar pulau-pulau kecil tersebar di sebelah timur kepulauan ini.

Karakteristik dari kepulauan ini adalah terusan-terusan atau selat-selat sempit yang membatasi atau memisahkan pulau-pulau besar. Karena bagian-bagian sempit dari terusan-terusan ini, penduduk setempat menyebut sungai. Sekaran hutan bakau cukup luas terdapat pada pesisir timur pulau kaboror dan di pulau wakan. Tanah di bagian selatan kepulauan ini lebih berpasir. Dengan demikian, tidak terdapat puncak-puncak bukit yang tinggi di kepulauan ini. Aru terletak di Pangkalan Sahul yang menghubungkan papua dan ~~A~~ Australia. Daratan papua hanya terletak kurang lebih 150 km sebelah utara dipisahkan oleh lautan dangkal. Flora dan fauna Aru menyerupai yang ada di daratan papua.

Vegetasi kepulauan ini kebanyakan berupa tumbuhan daratan rendah ~~hutan~~ hutan hujan tropis, dan secara luas dikelilingi oleh hutan bakau sepanjang garis pantai dan daerah air surut.

Nama = Gd Widia Saputra

Kelas = VII d

No = 04

Pahlawan Muda

Bab 1: Wahyu anak yang saleh

Wahyu yang masih duduk di kelas 5 SD

Negeri Cikondang itu adalah seorang murid yang terhitung pandai. Nilai yang dicapainya dari setiap ulangan tidak pernah jelek.

Wahyu adalah anak ketiga dari keluarga Pak Mahmud hampir sepenuhnya menurun kepada anaknya yang bernama Wahyu.

Setiap pulang sekolah Wahyu selalu menyisihkan waktu untuk mengurus ternak ayam milik ayahnya. Tidak mengherankan jika

ayamnya cepat berkembang biak. Ayam yang dipeliharanya yaitu ayam petelur. Pernah pada suatu hari Pak Mahmud ditanya oleh

tetangganya mengapa ia tidak memelihara ayam potong? Pak Mahmud menjawabnya bahwa ayam potong kurang disukainya. Bu

Narti, istrinya memiliki sifat yang tak jauh berbeda dengan Pak Mahmud. Ia nampaknya

seperti pendiam tetapi penuh perhatian terhadap pembicaraan orang lain. Ibu Narti selalu malu bertanya di jalan. Kehidupan keluarga tersebut sangat rukun. Hubungan antara anak dengan orang tua terjalin baik penuh saling pengertian. Kedua orang tuanya dengan penuh kebijaksanaan akan turut memecahkan persoalan yang tengah dihadapi anak-anaknya.

Pada suatu hari Wahyu pulang dari sekolah, wajahnya nampak murung bagaikan matahari yang tertutup gumpalan awan hitam. Setelah Wahyu mengganti baju dan makan, dihampirinya satu masalah. "Wahyu, kelihatannya engkau sedang memikirkan sesuatu, ya?" tanya Ibu Narti sambil mengelus kepala anaknya dengan penuh kasih sayang.

"Wahyu, jawablah pertanyaan bu nak. Ceritakan persoalan apa yg sedang kau hadapi?"

Wahyu belum menjawab, kerongkongannya terasa tersumbat. "Keningmu nampaknya terkena pukulan benda keras, kau disekolah berkelahi, ya?" Wahyu... Wahyu sudah sering aku katakan padamu bahwa berkelahi itu adalah perbuatan buruk yang mesti kau hindari jauh-jauh.

Nama: Km Satyadana

Kelas: VII D

Absen: 22

Judul buku Literasi: Pohon dalam perut
I Fajar Dan Kera

Saat musim kemarau ladang Pak Kahar ditanami mentimun dan tomat. Agar tanamannya subur, tiap hari Pak Kahar merawat dengan telaten. Mulai dari memupuk dan menyiram, Pak Kahar juga mendangin agar rumput tidak tumbuh mengalahkan tanaman pokok. Berkat perawatan yg baik itu, tomat dan mentimun tumbuh subur.

Meskipun begitu Pak Kahar tidak bisa berharap akan bisa memanen tanaman secara berlimpah. Sejak hutan mulai rusak banyak kera yg turun keladang menyerang tanaman petani. Apalagi buah mentimun dan tomat yg belum tua mulai diserang.

Untuk mencegah serangan kera, para petani terpaksa berjaga dari pagi hingga petang hari. Akibatnya Pak Kahar terpaksa meninggalkan pekerjaan sampingan sebagai pedagang kambing.

Nama = Luh Rista darma yanti
 Kelas = VII D
 No = 27

1. Rumah Tanpa Pagar

Di sore hari, alam sekeliling sangat indah. Di bawah udara yang cerah dan menyenangkan. Kakak sedang berjalan-jalan di sore hari. Mungkin karena alasan itu kakak sering berjalan-jalan di sore hari. Tertakung kakak jalan-jalan seorang diri. Namun, tak jarang ia mengajak cucunya, yaitu yunus. Yunus yg selalu menyertai kakak.

Alasannya banyak, kakak hampir tidak pernah mengajak kakaknya Yusuf. Selain gemar melihat pemandangan, Yunus selalu senang bila kakak mengajaknya berjalan-jalan. Sambil jalan biasanya kakak bercerita. Ceritanya selalu menarik.

"Kau lihat rumah di tikungan sana itu?" tanya kakak.

"Rumah besar di kiri jalan itu ket?" Yunus bertanya

"Ya" jawab kakak. "Rumah itu milik pak Ibrahim. Kini ia telah meninggal dunia dan anaknya banyak. Semua bertempat tinggal di kota"

"Kebun jeruknya luas sebali" Komentar Yunus.

"Bukan hanya luas, tapi buahnya pun besar-besar, Pak Ibrahim selalu merawanya. Dengan hasil buah jeruk tersebut ia dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai ke universitas"

"Mengapa rumah itu sekarang tidak terurus ket?"

"Sejak pak Ibrahim dan istrinya meninggal dunia, anak-anaknya jarang pulang dan kebun jeruknya di serahkan ke orang lain untuk merawanya"

Sambil berbincang-bincang mereka terus berjalan. Mereka tiba di tikungan. Dengan amat jela mereka melihat bangunan besar

- yang agak suram ke kiri. Disana disini ada tumbuhan talang
- pohon jerut banyak yang mati. Pagarpun sudah rusak.
- "Sayang sekali", katek bergumam.
- Katek sudah -lah menyaksikan keadaan rumah pak Ibrahim yang tidak terawat itu.
- "Lihat, kalau rumah tidak di pagari dan tak terawat" ujar katek.
- "Kelihatan suram dan mengeramkan". Katek berhenti berbicara.
- "Nah yunus, diri kita pun harus di beri pagar yg kokoh, yaitu iman.
- Pertanyaan katek mengenai betul di tahr yunus. Sampai tiba di rumah, kata kata katek masih terginang-nginang di telinganya.

2. Tulang Itan.

- Di bawah matahari yang terik, Umar berjalan seorang diri. Tiba di rumah, ia membuka sepatu dan kaos katinya, dan ia duduk sebentar, lalu menuju ke kamar mandi. Kemudian, ia membuka lemari es.
- "Itan ayamnya dalam rantang". kata ibu "Ug di piring untuk ayam".
- "Ini dia!". Seru Umar seraya menangkap semua pata ayam goreng. Umar gemar makan ayam goreng. Setelah makan ia mengerjakan salat. Sementara itu ibu membuka lemari pakaian Umar dan mengeluarkan beberapa potong baju dan celana. Ibu bermaksud menyumbangkan ke panti asuhan Muslimin.
- Dan Umarpun datang dan membawa benang untuk bermain.
- "Untuk apa pakaian dan kain batik itu, bu?" Umar bertanya.
- "Untuk anak yatim" jawab ibu.

Nama : kt Nicho arya Saputra
KIS : rlld
NO : 16

813

Nic: _____
Date: _____

BIBIR

kini kau tahu kesalahanmu?" tanya Pak lurah sambil Memandang tajam tukang kebun kelurahan yang kini duduk tepukur di Seberang Meja. Jidat tukang kebun itu di luncurkannya dengan jarinya, tak terasa kukunya melukai jidat tukang kebun yang ketakutan. "lalu apa lagi Mau Mu?" luka ini, Pak!" jawab tukang kebun meraba jidatnya yang di balut dan tampak membesar. luka di jidat itu tak membusuk, tapi membekas febal. kini bibir itu membuat gerakan kekiri dan kekanan, menyerupai sebuah senyuman dari jenis yang sangat mengejek. Pak lurah begitu enaknyanya menggunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi. kini Pak lurah sadar bahwa bekas luka itu bukan sekadar bibir, tapi sebuah mulut yang lengkap. Sebelum ucapan bibir itu berlanjut, Pak lurah dengan cepat membungkamnya. tiba-tiba muncul ~~suara~~ suara dari lantai membalut luka yang tadi dibuang kelantai kini benar-benar telah menjadi mulut yang berucap jelas. Berapa persen premi yang anda terima dari keberhasilan memaksa warga untuk memaksa untuk mengikuti asuransi kebakaran

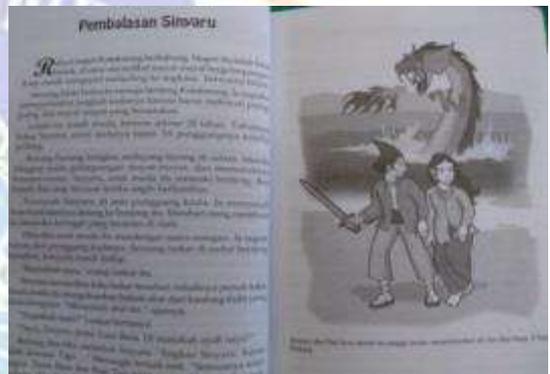
No. _____
Date: _____

listrik, asuransi banjir, asuransi gunung
 Meletus, asuransi bencana alam...
 tiba-tiba dari tembok bekas di terjang
 bibir itu sebuah mulut lagi. Padahal
 Seminggu terakhir ini Pak lurah
 telah memutuskan agar warga Masyarakat
 atnya agar mengikuti asuransi langg
 rubuh dari Yayasan asuransi yg di
 pimpinnya. tentu saja semua warganya
 asuransi itu.. ini identitas kelurahan!!
 Ucap Pak lurah selalu. itu tanda
 bahwa wilayahku mempunyai identitas
 pikirnya. dengan dalih itu Pak lurah
 mendapatkan piagam karena semua
 warganya mampu membayar iuran televisi
 lewat kantor kelurahan tanpa kecewa.
 tukang kebun itu didorongnya hingga
 jatuh, terguling, bibir di sidatnya terantuk
 rantai. dan titik itu adalah Pak lurah
 dan keluarga?!" ucap bibir di tembok.
 tapi bibir itu pun ikut berlari dan
 menabra-nabrak pintu hingga muncul
 bibir baru "gila, hanturkan bibir itu
 perintah Pak lurah. kiranya semua
 itu sebuah kerdamai oleh bibir itu.

LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI KEGIATAN LITERASI SISWA



Gambar 0.1 dan 0.2 Wawancara dengan siswa kelas 7 D



Gambar 0.3 Tanya jawab terkait materi literasi fiksi siswa kelas 7 D

Gambar 0.4 Ilustrasi dalam buku cerita



Gambar 0.5 Koleksi buku di perpustakaan 7 D

Gambar 0.6 Kegiatan literasi siswa kelas



Gambar 0.7 Strategi siswa mencari sumber bacaan



Gambar 0.8 Siswa memilih buku bacaan



Gambar 0.9 Siswa mencatat materi literasi



Gambar. 10 Siswa bercerita di kelas



Gambar 11 dan 12 Dokumentasi Pustakawan dan Guru



Gambar 13 Dokumentasi guru mengevaluasi kegiatan



Gambar 14 Siswa Belajar di Perpustakaan



Gambar 15 Dokumentasi Koleksi Buku Perpustakaan



Gambar 16 Jargon Literasi di Perpustakaan



Gambar 17 Jargon Literasi di Perpustakaan

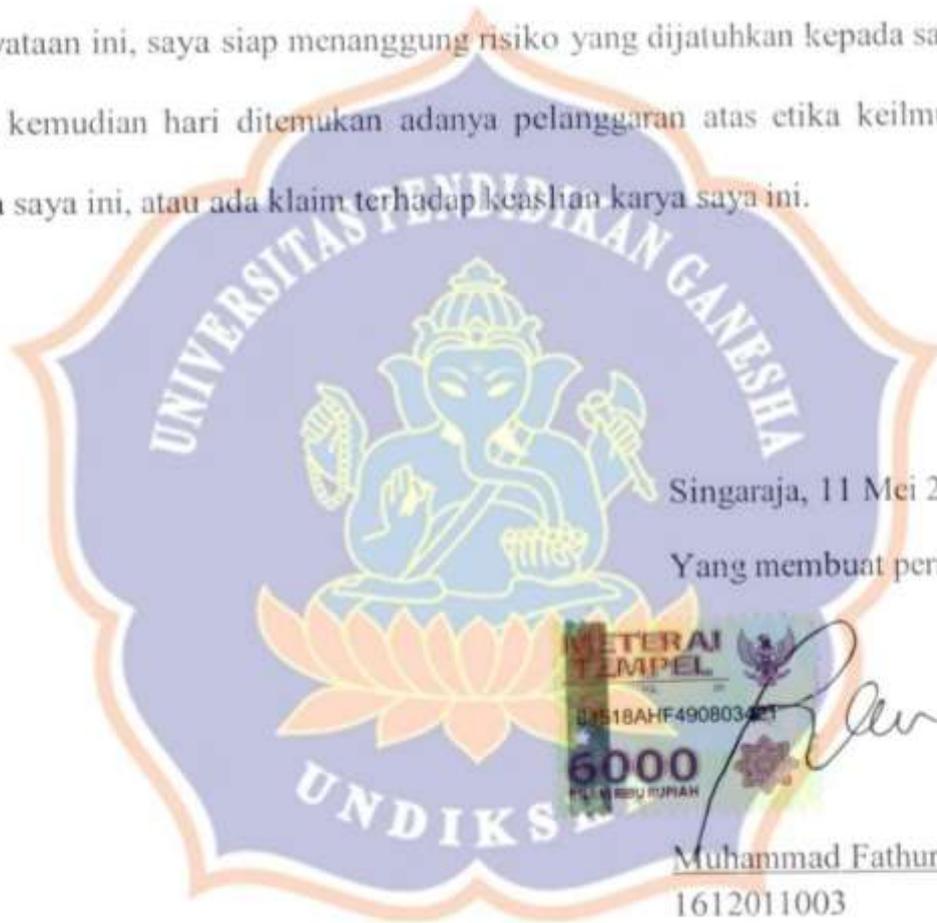
RIWAYAT HIDUP



Muhammad Fathur Rozi lahir di Probolinggo pada tanggal 21 Agustus 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Suparman dan Nurnati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Patokan 2. Penulis melanjutkan pendidikan di MTS Irsyaduddiniyah dan lulus pada Tahun 2012. Pada tahun 2016, penulis lulus dari MA Ummul Quro, dan melanjutkan kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Literasi Siswa SMP Negeri 5 Singaraja”. Selanjutnya, mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “**Literasi Siswa SMP Negeri 5 Singaraja**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko yang dijatuhkan kepada saya apabila pada kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Singaraja, 11 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Fathur Rozi

1612011003